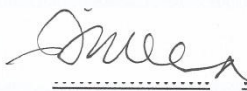
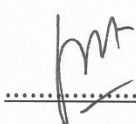


PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN
 ISTILAH-ISTILAH BUDAYA DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA
 BATAK TOBA YANG TERDAPAT DALAM *DUBBING* FILM *JESUS*

TESIS

Oleh
 NAHORAS BONA SIMARMATA
 S131208013

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed.,M.A.,Ph.D NIP 196303281992011001	
Pembimbing II	Drs. RiyadiSantosa, M.Ed., Ph.D NIP 196003281986011001	

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal Januari 2015

Mengetahui
 Ketua Program S2 Linguistik



Prof. Drs. M.R.Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

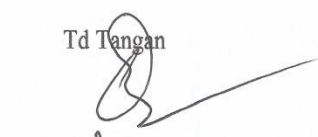



**ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN
ISTILAH-ISTILAH BUDAYA DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA
BATAK TOBA YANG TERDAPAT DALAM DUBBING FILM *JESUS***

TESIS

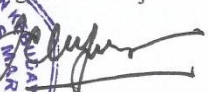
OLEH:
NAHORAS BONA SIMARMATA
S131208013


Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal Januari 2015


Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Td Tangan
Ketua	<u>Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D</u> NIP: 195905051986012001	
Sekretaris	<u>Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D</u> NIP: 196008301992021001	
Anggota	<u>Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D</u> NIP: 196303281992011001	
	<u>Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D</u> NIP: 196003281986011001	

Mengetahui

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S.
NIP: 196107171986011001



Ketua Program Studi
Linguistik

Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D
NIP: 196303281992011001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya, Nahoras Bona Simarmata, dengan sebenar-benarnya menyatakan bahwa:

1. tesis dengan judul “ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN ISTILAH-ISTILAH BUDAYA DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA BATAK TOBA YANG TERDAPAT DALAM DUBBING FILM *JESUS*” adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Januari 2015



MOTTO

If you talk to a man in a language he understands, that goes into his head.
If you talk to him in his language, that goes into his heart...
(Nelson Mandella)

MANAT MARDONGAN TUBU, ELEK MARBORU, SOMBA MARHULAHULA
(Filosofis sosial-kultural masyarakat Batak Toba)



“LIFE IS A JOURNEY, NOT A DESTINATION”
(Ralph Waldo Emerson)

Success is a vehicle which moves on a wheel name 'smart work'. But the journey is imposible without the fuel named 'self-confidence'.

**Success doesn't come to you.
You go to it**

**In life, lot of people know what to do, but few people actually do what to do.
Knowing is not enough! You must take action**

commit to user

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur, tesis ini kupersembahkan untuk

Mamak dan Bapakku tercinta,

(+) Lamria Br. Sinaga (Nai Mangulahi)

(+) Waldemar Simarmata (Amangulahi)

Abangku yang baik

(+) Hasiholan Mangulahi Tua Simarmata

Kakak-kakakku yang hebat

Saromuliana Simarmata

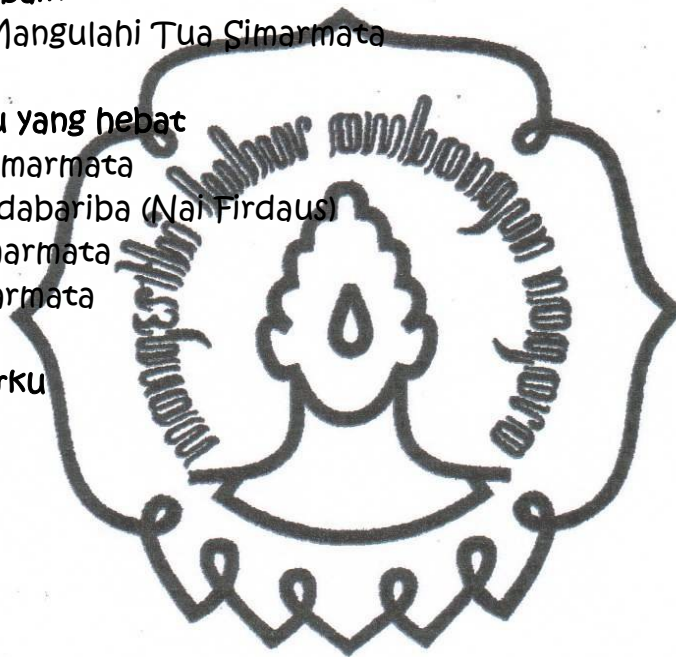
Letteria Br. Sidabariba (Nai Firdaus)

Lornim Br. Simarmata

Lomia Br. Simarmata

Keluarga Besarku

Almamaterku



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Bapa di Surga atas kasih karunia-Nya yang terus mengalir sepanjang waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa berkat bantuan dan kemurahan hati dari berbagai pihaklah yang memberikan kekuatan dan kelancaran bagi penulis dalam menghadapi setiap kesulitan dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S-2 Ilmu Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus sebagai Pembimbing I yang selalu mengingatkan dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
3. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Pembimbing II yang dengan tegas dan sabar memberikan dorongan, nasihat, saran, serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D., selaku Sekretaris Program Studi S-2 Ilmu Linguistik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas beragam masukan dan sarannya mengenai penelitian ini.
5. Drs. Agus H.W., M.A., Ph.D selaku ketua penguji yang telah memberikan berbagai masukan berharga demi perbaikan tesis ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Linguistik Penerjemahan yang telah memberikan banyak masukan dan pengetahuan tentang linguistik dan penerjemahan kepada penulis.
7. Ibu Dr. Dra. Roswita Dipl., M.Hum, Pak Heri Nababan, S.S., M. Hum, dan Bang Berthova Simanihuruk, S.S., M.Sc yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan memberi komentar dan masukan yang bermanfaat sebagai rater keakuratan.
8. Op. Mangaratua Tua Simarmata, Op. Raja Bius Simarmata, Op. Laster Simarmata, Pdt. Esra Simamora, Guru Huria HKBP yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan memberikan penjelasan, komentar dan masukan yang bermanfaat sebagai rater keberterimaan.

commit to user

9. Teman-teman sekelasku Ulum, Teh Elis, Teh Rahma, Mbak Irta, Mbak Sofi, Rini, Jiryan, Yoga, Ucup, Mbak Deka, Betty, Tony, Bunda Judit, Itok Maria, Tika, Susi, Maksud dan Vibry. Terima kasih buat pengalaman bersama selama ini.
10. Kedua orang tuaku (†) Lamria Br. Sinaga (Nai Mangulahi) (†) Waldemar Simarmata (Amangulahi), abangku (†) Hasiholan Mangulahi Tua Simarmata dan kakakku Saromuliana Simarmata. Terima kasih atas semangat dan inspirasinya.
11. Kakak-kakak terhebatku, Letteria Br. Sidabariba, Lornim Br. Simarmata dan Lomia Br. Simarmata (Nai Firdaus). Terimakasih atas dukungan, inspirasi, doa dan semangatnya.
12. *My best friends*, Sr. Ruvina, SCMM, appara Frans Yogie Sijabat dan Bob Morison Sigalingging, Anni Sihotang dan Itha Anna Butar-butar dan itok Helmina Purba yang selalu memotivasi dan menjadi pelipur lara kala malas melanda.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan studi penerjemahan.

Surakarta, 12 Januari 2015
Nahoras Bona Simarmata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	ii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR dan TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PERMASALAHAN	13
C. TUJUAN PENELITIAN	13
D. PEMBATASAN MASALAH	14
E. MANFAAT PENELITIAN	
1. Manfaat Teori	14
2. Manfaat Praktis	14
BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. PENERJEMAHAN	
1. Pengertian Penerjemahan	15
2. Proses Penerjemahan	16
3. Teknik Penerjemahan	18
4. Kesepadanan dan Makna dalam Penerjemahan	
a. Kesepadanan	21
b. Makna	24
5. Kualitas Karya Terjemahan	

a. Keakuratan	27
b. Keberterimaan	28
c. Keterbacaan	28
B. SEMANTIK	29
C. PENERJEMAHAN dan BUDAYA	31
D. ISTILAH-ISTILAH BUDAYA	35
E. DUBING	
1. Jenis-jenis Dubing	39
2. Prosedur Dubing	42
F. BAHASA BATAK TOBA	44
G. SEKILAS tentang PENERJEMAHAN ALKITAB	49
H. SEKILAS tentang FILM <i>JESUS</i>	54
I. KERANGKA PIKIR	56

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN	58
B. LOKASI PENELITIAN	59
C. SUMBER DATA dan DATA	60
D. SAMPEL dan TEKNIK SAMPLING	61
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	
1. Mengkaji Dokumen (content analysis)	63
2. Kuesioner	64
3. Wawancara mendalam (in-depth interview)	67
F. VALIDITAS DATA	
1. Triangulasi Sumber	67
2. Triangulasi Metode	68
G. TEKNIK ANALISIS DATA	
1. Analisis Domain	68
2. Analisis Taksonomi	69
3. Analisis Komponensial	70
4. Analisis Tema Budaya	71

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Istilah-Istilah Budaya yang Terdapat dalam Film <i>Jesus</i>	72
2. Teknik Penerjemahan	
a) Varian Teknik Tunggal	86
b) Varian Teknik Kuplet	93
c) Varian Teknik Triplet	99
3. Kualitas Terjemahan Istilah-Istilah Budaya pada Film <i>Jesus</i>	
a) Nilai Kualitas secara Menyeluruh	100
b) Nilai Rata-rata Keakuratan	101

c) Nilai Rata-rata Keberterimaan	102
----------------------------------	-----

B. PEMBAHASAN

1. Kontribusi Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Film <i>Jesus</i>	112
2. Hubungan antara Berbagai Domain, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya	
a) Pada Domain Organisasi, Adat-istiadat, Prosedur, Aktifitas dan Konsep	115
b) Pada Domain Budaya Materi	121
c) Pada Domain Bahasa	127
d) Pada Domain Budaya Sosial	129
e) Pada Domain Ekologi	130
f) Pada Domain Gestur dan Kebiasaan	132

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	134
B. SARAN	135

DAFTAR PUSTAKA	137
----------------	-----

LAMPIRAN

Data dan Analisis Data	144
Penilaian Kualitas oleh Para Rater	156
Glosarium	164

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar 2.1: Bagan Proses Penerjemahan menurut Nida	18
Gambar 2.2: Bagan Proses Penerjemahan menurut Suryawinata	18
Gambar 3.1: Kerangka Pikir	57
Gambar 3.1: Triangulasi Data	67
Gambar 3.2: Triangulasi Metode	67
Gambar 4.1: Rumus Skor Rata-rata Keakuratan	101
Gambar 4.2: Rumus Skor Rata-rata Keberterimaan	102

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Instrumen Keakuratan Terjemahan	27
Tabel 2.2 Instrumen Keberterimaan Terjemahan	28
Tabel 2.3 Skala Tingkat Keterbacaan Terjemahan	29
Tabel 2.4 Klasifikasi Istilah-istilah Budaya yang digabungkan dari Newmark (1988) dan Koentjoroningrat (1990)	38
Tabel 3.1 Instrumen Keakuratan Terjemahan Istilah Budaya	64
Tabel 3.2 Instrumen Keberterimaan Terjemahan Istilah Budaya	65
Tabel 3.3 Kuesioner Keakuratan	65
Tabel 3.4 Kuesioner Keberterimaan	66
Tabel 3.5 Contoh Data dan Bukan Data	69
Tabel 3.6 Contoh Analisis Taksonomi Klasifikasi Domain dan Kategori Istilah Budaya	69
Tabel 3.7 Contoh Analisis Taksonomi Teknik Penerjemahan	70
Tabel 3.8 Contoh Analisis Taksonomi Teknik Kualitas Terjemahan	70

Tabel 3.9 Contoh Analisis Komponensial Terjemahan Istilah-Istilah Budaya	71
Tabel 4.1 Frekuensi Kategori Istilah Budaya dalam Film <i>Jesus</i>	72
Tabel 4.2 Frekuensi Distribusi Masing-masing Teknik Penerjemahan	85
Tabel 4.3 Frekuensi Varian Teknik Penerjemahan	85
Tabel 4.4 Frekuensi Teknik Penerjemahan pada Varian Teknik Tunggal	86
Tabel 4.5 Frekuensi Varian Teknik Kuplet	94
Tabel 4.6 Rerata Keakuratan Terjemahan Istilah Budaya	102
Tabel 4.7 Rerata Keberterimaan Terjemahan Istilah Budaya	104
Tabel 4.8 Temuan Keakuratan Istilah-istilah Budaya dalam film <i>Jesus</i>	105
Tabel 4.9 Frekuensi Keberterimaan Istilah Budaya dalam Film <i>Jesus</i>	109
Tabel 4.10 Hubungan antara Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan	112
Tabel 4.11 Hubungan Antara Kategori, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Film <i>Jesus</i> pada Domain Organisasi, Adat-istiadat, Prosedur, Aktifitas dan Konsep	115
Tabel 4.12 Hubungan Antara Kategori, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Film <i>Jesus</i> pada Domain Budaya Materi	121
Tabel 4.13 Hubungan Antara Kategori, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Domain Bahasa	127
Tabel 4.14 Hubungan Antara Kategori, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Film <i>Jesus</i> pada Domain Sosial Budaya	129
Tabel 4.15 Hubungan Antara Domain, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Film <i>Jesus</i> pada Domain Ekologi	130
Tabel 4.16 Hubungan Antara Kategori, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah-istilah Budaya pada Domain Gerak Tubuh dan Isyarat	132

ABSTRAK

NAHORAS BONA SIMARMATA. S131208013. ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN ISTILAH-ISTILAH BUDAYA DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA BATAK TOBA YANG TERDAPAT DALAM DUBBING FILM *JESUS*. Tesis. Pembimbing I: Pof. Drs. M.R. Nababan, M.A., M.Ed., Ph.D., Pembimbing II: Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. Program Studi S-2 Ilmu Linguistik, Minat Utama Linguisti Penerjemahan, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis terjemahan istilah-istilah budaya yang terdapat pada film *Jesus* yang diterjemahkan secara dubbing ke dalam bahasa Batak Toba. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan 1) istilah-istilah budaya yang ada pada film *Jesus*; 2) teknik penerjemahan yang digunakan, serta 3) dampak penggunaan teknik terhadap kualitas terjemahan istilah-istilah budaya tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah teks lisan yang berasal dari film *Jesus* yang dibawakan dalam Bahasa Inggris serta terjemahannya berupa dubbing dalam Bahasa Batak Toba. Data dalam film ini adalah semua istilah budaya yang terdapat dalam film *Jesus* dan terjemahannya. Selain itu terdapat juga 3 informan yang dilibatkan untuk menilai keakuratan dan 5 untuk menilai keberterimaan. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji dokumen, kuesioner dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi metode dan triangulasi data.

Hasil penelitian menemukan ada 113 data yang terbagi ke dalam 6 domain istilah budaya. Keenam domain tersebut adalah organisasi sebanyak 39 data (32,1%); budaya materi sebanyak 32 (28,1%); bahasa sebanyak 21 data (18,2%), budaya sosial sebanyak 10 data (8,8%), ekologi sebanyak 7 data (7,3%), dan gesture dan kebiasaan sebanyak 6 data (5,5%). Ada 16 teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah budaya tersebut. teknik-teknik tersebut adalah adaptasi, amplifikasi, reduksi, peminjaman, kalke, kompensasi, deskripsi, padanan lazim, generalisasi, partikularisasi, amplifikasi linguistic, kompresi linguistic, literal, modulasi dan substitusi. Ke-16 teknik ini muncul sebanyak 135 kali dalam 3 varian yang berbeda; tunggal, kuplet dan triplet. Penerapan berbagai teknik yang ada menghasilkan terjemahan akurat sebanyak 94 data, kurang akurat 12 data dan tidak akurat 7 data; berterima 103 data, kurang berterima 4 data dan tidak berterima 1 data. Dampak dari penggunaan teknik terhadap kualitas terjemahan adalah baik. Skor rata-rata kualitas adalah 2,82 yang diperoleh dari keakuratan sebesar 2,77 dan keberterimaan 2,87. Hal ini menandakan bahwa kualitas terjemahan istilah-istilah budaya ke dalam bahasa Batak Toba sebagian besar akurat dan berterima. Nilai rata-rata keberterimaan yang lebih tinggi daripada keakuratan memperlihatkan bahwa penerjemahan lebih mengutamakan keberterimaan daripada keakuratan. Secara frekuensi dan persentase, teknik yang memberikan kontribusi tinggi terhadap keakuratan adalah padanan lazim, substitusi dan literal. Sedangkan teknik yang memberikan kontribusi tinggi pada keberterimaan adalah adaptasi, padanan lazim, dan substitusi.

Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa penerjemah harus benar-benar memahami Bahasa dan budaya Bsu dan Bsa, yaitu Inggris dan Batak Toba. Penguasaan

ini akan mengarahkan penerjemah pada pemilihan teknik yang tepat dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya. Hal ini tidak akan sekedar menghasilkan terjemahan yang akurat dan berterima namun juga terjemahan yang mampu menyampaikan makna dan pesan moral yang terkandung dalam film bertemakan rohani.

Kata kunci: istilah-istilah budaya, teknik penerjemahan, keakuratan, keberterimaan, kualitas terjemahan.



ABSTRACT

NAHORAS BONA SIMARMATA. S131208013. ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN DAN KUALITAS TERJEMAHAN ISTILAH-ISTILAH BUDAYA DARI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA BATAK TOBA YANG TERDAPAT DALAM DUBBING FILM JESUS. *Postgraduate Thesis. Tesis Supervisor: Pof. Drs. M.R. Nababan, M.A., M.Ed., Ph.D., Co-supervisor: Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. Master Degree in Linguistics, Majoring in Translation Studies, Postgraduate Program, Sebelas Maret University Surakarta.*

This research is conducted by analysing the translation of cultural terms found in Jesus film which is dubbed in Batak Toba. The aims of this research are to identify and describe; 1) various types of cultural terms found in 'Jesus' film, 2) translation techniques applied to translate the cultural terms, and 3) the contribution of the translation techniques toward the quality of the translation of the cultural terms in Batak Toba.

This is a descriptive-qualitative research. The source data of this research are the spoken or oral texts of the Jesus, both original and the dubbed version. The data in this research is all cultural terms found in Jesus movie and its dubbed version. The researcher also involves informants to gain information of the translations of cultural terms. There are 3 informants who assess the accuracy and 5 others who assess acceptability. The techniques of the data collection are content analysis, questionnaire, and interview. To approve the validity of the data the researcher applies method triangulation and data triangulation.

There are 113 cultural terms found on this research. They are divided into six domains; organization 39 data (32,1%); material culture 32 (28,1%); language 21 data (18,2%), social culture 10 data (8,8%), ecology 7 data (7,3%), dan gesture dan habits 6 data (5,5%). There are 16 translation techniques applied to translate the cultural terms. They are adaptation, amplification, reduction, borrowing, calque, compensation, description, established equivalent, generalisation, particularization, linguistic amplification, linguistic compression, literal, modulation, and substitution. Those 16 techniques occur 135 times in 3 different variants; single (91 data), couplet (20 data), and triplet (2 data). The application of those techniques result 94 accurate data, 12 less accurate data and 7 inaccurate data; 103 acceptable data, 4 less acceptable data and 1 unacceptable datum. The application of the techniques impacts on the good translations quality of cultural terms. The average quality score is 2.82. This score is gained from the average accuracy (2.77) and acceptability score (2.87). These scores indicate that the translation quality of cultural terms accurate and acceptable in general. Still, the higher score of acceptability than accuracy implies that the translator gives more priority to aspect of acceptability. From the frequency and percentage of the data, established equivalent, substitution and literal are the techniques which result the accurate translations. While adaptation, established equivalent and substitution are the techniques which result the acceptable translations.

The finding of this research implies that the translator should fully understand and master the language and culture of the source and target language, they are English and Batak Toba. Mastering the language and culture will lead the translator to choose the right techniques in translating cultural terms. As the impact, the translations

are not only accurate nor acceptable, it is also able to convey the meaning and moral message contain in a religious themed film.

Keywords: *cultural terms, translation techniques, accuracy, acceptability, translation quality.*



commit to user